

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Prakata	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xx
Daftar Singkatan	xxi
Intisari	xxii
<i>Abstract</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
E. Keaslian Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
A. Tinjauan Pustaka	23
1. Karsinoma payudara	23
2. Sub-tipe molekular karsinoma payudara	33
3. Status ER PR karsinoma payudara	36
4. Status Her-2 karsinoma payudara	38
5. Proliferasi sel karsinoma payudara	40
6. Struktur dan fungsi pembuluh limfe	42
7. Limfangiogenesis, marker sel endotel limfatika dan kepadatan limfovaskular	44
8. VEGF-C dan VEGFR-3	48
9. Mekanisme produksi VEGF-C dan VEGFR-3 oleh sel kanker	54

10. Invasi tumor limfovaskular	57
11. Hubungan antara limfangiogenesis dengan parameter klinikopatologis karsinoma payudara	61
B. Landasan Teori	63
C. Kerangka Teori	69
D. Kerangka Konsep	70
E. Hipotesis	71
BAB III CARA PENELITIAN	73
A. Rancangan Penelitian	73
B. Populasi dan Sampel	75
1. Batasan populasi	75
2. Sampel dan cara pengambilan sampel	75
3. Besar sampel	76
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	77
1. Variabel penelitian	77
2. Definisi operasional	78
D. Tempat dan Waktu Penelitian	81
E. Cara Penelitian	81
1. Jalannya penelitian	81
2. Teknik pengecatan imunohistokimia	85
3. Interpretasi hasil pengecatan imunohistokimia	87
F. Cara Analisis Data	87
1. Deskripsi sampel penelitian	87
2. Analisis bivariat	88
3. Analisis multivariat	89
G. Keterbatasan Penelitian	89
H. Etika Penelitian	89
BAB IV HASIL PENELITIAN	91
A. Deskripsi subyek penelitian	91
B. Analisis pengaruh faktor klinikopatologis, limfangiogenesis dan invasi tumor Limfovaskular terhadap ketahanan hidup dan kekambuhan penderita karsinoma payudara	98
1. Ketahanan hidup	98
a. Hubungan antara faktor klinikopatologis dengan	98

ketahanan hidup penderita Karsinoma payudara	
b. Hubungan antara limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan ketahanan hidup penderita karsinoma payudara	106
c. Hubungan antara sub-tipe molekular karsinoma payudara dengan ketahanan hidup penderita karsinoma payudara	110
2. Kekambuhan	112
a. Hubungan antara faktor klinikopatologis dengan kekambuhan penderita karsinoma payudara	112
b. Hubungan antara limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan kekambuhan penderita karsinoma payudara	117
c. Hubungan antara sub-tipe molekular dengan kekambuhan penderita karsinoma Payudara	121
3. Faktor prognosis independen terhadap ketahanan hidup dan kekambuhan penderita karsinoma payudara	123
a. Faktor prognosis independen ketahanan hidup penderita karsinoma payudara	123
b. Faktor prognosir independen kekambuhan penderita karsinoma payudara	124
C. Hubungan antara faktor klinikopatologis, limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan ketahanan hidup dan kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal.	125
1. Ketahanan hidup	125
a. Hubungan antara faktor klinikopatologis dengan ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal	125
b. Hubungan antara limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal	137
2. Kekambuhan	144
a. Hubungan antara faktor klinikopatologis dengan kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal.	144
b. Hubungan antara limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan kekambuhan	153

	penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal	
3.	Faktor prognosis independen ketahanan hidup dan kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe non luminal dan luminal.	157
a.	Faktor prognosis independen ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal	157
b.	Faktor prognosis independen ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe non luminal	158
c.	Faktor prognosis independen kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal.	160
D.	Hubungan antara faktor klinikopatologis, limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan ketahanan hidup dan kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+ dan <i>triple negative</i> .	161
1.	Ketahanan Hidup	161
a.	Hubungan antara faktor klinikopatologis dengan ketahanan hidup karsinoma payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+, <i>triple negative</i> .	161
b.	Hubungan antara limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+, <i>triple negative</i> .	173
2.	Kekambuhan	181
a.	Hubungan antara faktor klinikopatologis dengan kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+, <i>triple negative</i> .	181
b.	Hubungan antara limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular dengan kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, Her-2+ dan <i>triple negative</i>	189
3.	Faktor prognosis independen terhadap ketahanan hidup dan kekambuhan payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+ dan <i>triple negative</i>	196
a.	Faktor prognosis independen terhadap ketahanan hidup penderita karsinoma Payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+ dan <i>triple negative</i>	196
b.	Faktor prognosis independen terhadap kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, <i>triple negative</i>	198

E. Gambar Imunohistokimia	200
BAB V PEMBAHASAN	204
A. Karakteristik penderita karsinoma payudara	204
B. Faktor prognosis ketahanan hidup penderita karsinoma payudara	208
C. Faktor prognosis kekambuhan penderita karsinoma payudara	220
D. Faktor prognosis ketahanan hidup penderita karsinoma payudara Sub-tipe luminal dan non luminal	224
E. Faktor prognosis kekambuhan penderita karsinoma payudara Sub-tipe luminal dan non luminal	231
F. Faktor prognosis ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+ dan <i>triple negative</i>	234
G. Faktor prognosis kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+ dan <i>triple negative</i>	236
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	239
A. Kesimpulan	239
B. Saran	239
BAB VII RINGKASAN	243
<i>SUMMARY</i>	270
DAFTAR PUSTAKA	294
LAMPIRAN	
A. Lampiran <i>Ethics Committee Approval</i>	317
B. Lampiran Data Klinikopatologis	318
C. Lampiran Data Sub-tipe Molekuler Penderita Karsinoma Payudara	321
D. Lampiran Data Limfagiogenesis dan Invasi Tumor Limfovaskular	324
E. Lampiran Data Ketahanan Hidup dan Kekambuhan	327

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Derajat histologis menurut metode dari Elston dan Ellis (1991)	27
Tabel 2. Stadium karsinoma payudara berdasarkan klasifikasi TNM	28
Tabel 3. Sub-tipe karsinoma payudara berdasarkan karakteristik reseptor dan proliferasi sel.	35
Tabel 4. Karakteristik subyek berdasarkan faktor klinikopatologis dan variabel lain	92
Tabel 5. Karakteristik subyek berdasarkan sub-tipe molekular	93
Tabel 6. Karakteristik subyek berdasarkan limfangiogenesis dan invasi tumor limfovaskular	94
Tabel 7. Perbedaan karakteristik faktor klinikopatologis dan limfangiogenesis antara karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal	94
Tabel 8. Perbedaan karakteristik faktor klinikopatologis dan variabel lain antara karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal	95
Tabel 9. Analisis metastasis limfonodi dan metastasis jauh terhadap kematian karsinoma payudara sub-tipe luminal dan non luminal	96
Tabel 10. Analisis sub-tipe molekular karsinoma payudara terhadap kematian penderita karsinoma payudara	97
Tabel 11. Faktor prognosis independen ketahanan hidup penderita karsinoma payudara	123
Tabel 12. Faktor prognosis independen kekambuhan penderita karsinoma payudara	124
Tabel 13. Faktor prognosis independen ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal	158
Tabel 14. Faktor prognosis independen ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe non luminal.	159
Tabel 15. Faktor prognosis independen kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe non luminal.	160
Tabel 16. Faktor prognosis independen ketahanan hidup penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+, <i>triple negative</i> .	197
Tabel 17. Faktor prognosis independen kekambuhan penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A dan <i>triple negative</i>	199

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka teori	69
Gambar 2. Kerangka konsep	70
Gambar 3. Alur penelitian	74
Gambar 4. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar usia < 50 tahun dan ≥ 50 tahun.	98
Gambar 5. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar derajat histologis baik, sedang, buruk (A) sedang-buruk dan baik (B).	99
Gambar 6. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar ukuran <2cm, 2-5cm, >5cm (A); ≥2cm dan <2cm (B) ≥ 5cm dan < 5cm (C).	101
Gambar 7. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar metastasis limfonodi positif dan negatif (A), limfonodi negatif, positif < 3 limfonodi dan positif ≥3 limfonodi (B).	103
Gambar 8. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar stadium I, II, III (A) dan lanjut lokal, awal (B).	105
Gambar 9. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar ekspresi VEGF-C ≥10% dan < 10%.	106
Gambar 10. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar ekspresi VEGFR-3 ≥10% dan <10%.	107
Gambar 11. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar kepadatan limfovaskular tinggi dan rendah	108
Gambar 12. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar ada dan tidaknya invasi tumor limfovaskular .	109
Gambar 13. Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar sub-tipe molekular: luminal dan non luminal	110
Gambar 14 Kurva ketahanan hidup penderita karsinoma payudara berdasar sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+, <i>triple negative</i>	111
Gambar 15. Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar usia < 50 tahun dan ≥ 50 tahun.	112
Gambar 16. Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar derajat histologis baik, sedang, buruk (A) dan derajat sedang-buruk, baik (B).	113

Gambar 17.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar ukuran <2cm, 2-5cm, >5cm (A), ukuran >2cm dan < 2cm (B).	114
Gambar 18.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar status limfonodi positif, negatif (A), dan limfonodi negatif, positif <3 limfonodi, positif ≥3 limfonodi (B).	115
Gambar 19.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar stadium I, II, III (A) dan stadium lanjut lokal, awal (B)	116
Gambar 20.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar ekspresi VEGF-C ≥10% , <10% .	117
Gambar 21.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar ekspresi VEGFR-3 ≥10% dan <10%	118
Gambar 22.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar kepadatan limfovaskular tinggi dan rendah	119
Gambar 23.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar ada dan tidaknya invasi tumor limfovaskular	120
Gambar 24.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar sub-tipe molekular luminal dan non luminal	121
Gambar 25.	Kurva kekambuhan penderita karsinoma payudara berdasar sub-tipe luminal A, luminal B, Her-2+, <i>triple negative</i>	122
Gambar 26.	Kurva ketahanan hidup berdasar usia < 50 tahun dan ≥50 tahun penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	126
Gambar 27	Kurva ketahanan hidup berdasar derajat histologis baik, sedang, buruk penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B), derajat histologis sedang-buruk dan baik penderita sub-tipe luminal (C) dan non luminal (D).	128
Gambar 28.	Kurva ketahanan hidup berdasar ukuran < 2 cm, 2-5cm, >5cm penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B), ukuran ≥ 2cm dan < 2cm penderita sub-tipe luminal (C) dan non luminal (D).	130
Gambar 29.	Kurva ketahanan hidup berdasar metastasis limfonodi positif dan negatif penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B), serta penderita positif < 3 limfonodi dan ≥ 3 limfonodi penderita sub-tipe luminal (C) dan non luminal (D).	133

Gambar 30.	Kurva ketahanan hidup berdasar stadium I, II, III serta stadium lanjut lokal dan awal penderita sub-tipe luminal (A, C) dan non luminal (B, D).	136
Gambar 31	Kurva ketahanan hidup berdasar ekspresi VEGF-C $\geq 10\%$ dan $< 10\%$ penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	138
Gambar 32.	Kurva ketahanan hidup berdasar ekspresi VEGFR-3 $\geq 10\%$ dan $< 10\%$ penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	139
Gambar 33.	Kurva ketahanan hidup berdasar kepadatan limfovaskular karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	140
Gambar 34.	Kurva ketahanan hidup berdasar invasi tumor limfovaskular karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B)	142
Gambar 35.	Kurva kekambuhan berdasar usia < 50 tahun, ≥ 50 tahun karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	144
Gambar 36.	Kurva kekambuhan berdasar derajat histologis baik, sedang, buruk penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B), derajat histologis sedang-buruk dan baik penderita sub-tipe luminal (C) dan non luminal (D).	146
Gambar 37	Kurva kekambuhan berdasar ukuran ≥ 2 cm dan < 2 cm penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B)	148
Gambar 38	Kurva kekambuhan berdasar status limfonodi positif dan negatif penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B), serta positif < 3 limfonodi dan positif > 3 limfonodi penderita sub-tipe luminal (C) dan non luminal (D).	150
Gambar 39.	Kurva kekambuhan berdasar stadium I, II, III penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B), serta stadium lanjut lokal dan awal penderita sub-tipe luminal (C) dan non luminal (D).	152
Gambar 40.	Kurva kekambuhan berdasar ekspresi VEGF-C $\geq 10\%$ dan $< 10\%$ penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	153
Gambar 41.	Kurva kekambuhan berdasarkan ekspresi VEGFR-3 $\geq 10\%$ dan $< 10\%$ penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	154

Gambar 42.	Kurva kekambuhan berdasar kepadatan limfovaskular penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	155
Gambar 43.	Kurva kekambuhan berdasar invasi tumor limfovaskular karsinoma payudara sub-tipe luminal (A) dan non luminal (B).	156
Gambar 44.	Kurva ketahanan hidup berdasarkan usia < 50 tahun dan ≥ 50 tahun penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2+ (C), <i>triple negative</i> (D).	163
Gambar 45.	Kurva ketahanan hidup berdasarkan derajat histologis, sedang-buruk dan baik pada karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2+ (C), <i>triple negative</i> (D).	165
Gambar 46.	Kurva ketahanan hidup berdasarkan ukuran ≥ 2cm dan < 2cm pada karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2+ (C) dan <i>triple negative</i> (D).	167
Gambar 47.	Kurva ketahanan hidup berdasar status limfonodi positif dan negatif pada karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2 + (C) dan <i>triple negative</i> (D).	169
Gambar 48.	Kurva ketahanan hidup berdasarkan stadium lajut lokal dan awal penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2+ (C), <i>triple negative</i> (D).	172
Gambar 49.	Kurva ketahanan hidup berdasar ekspresi VEGF-C ≥10% dan < 10% pada karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B) dan <i>triple negative</i> (C).	174
Gambar 50.	Kurva ketahanan hidup berdasar ekspresi VEGFR-3 >10% dan < 10% pada penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2 + (C), dan <i>triple negative</i> (D).	176
Gambar 51.	Kurva ketahanan hidup berdasar kepadatan limfovaskular pada karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2+ (C) dan <i>triple negative</i> (D).	178
Gambar 52.	Kurva ketahanan hidup berdasar ada dan tidak invasi tumor limfovaskular pada karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), luminal B (B), Her-2+ (C) dan <i>triple negative</i> (D).	180

Gambar 53.	Kurva kekambuhan berdasar usia penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B), <i>triple negative</i> (C).	182
Gambar 54.	Kurva kekambuhan berdasar derajat histologis karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B), dan <i>triple negative</i> (C).	184
Gambar 55.	Kurva kekambuhan berdasar ukuran penderita karsinoma payudara sub-tipe Luminal A (A), Her-2+ (B), <i>triple negative</i> (C).	185
Gambar 56.	Kurva kekambuhan berdasarkan status limfonodi pada karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B), <i>triple negative</i> (C).	187
Gambar 57.	Kurva kekambuhan berdasar stadium penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B) dan <i>triple negative</i> (C).	188
Gambar 58.	Kurva kekambuhan berdasar ekspresi VEGF-C pada penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B), dan <i>triple negative</i> (C).	190
Gambar 59.	Kurva kekambuhan berdasar ekspresi VEGFR-3 penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B), <i>triple negative</i> (C).	191
Gambar 60.	Kurva kekambuhan berdasar kepadatan limfovaskular penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B), dan <i>triple negative</i> (C).	193
Gambar 61.	Kurva kekambuhan berdasar ada dan tidak invasi tumor limfovaskular pada penderita karsinoma payudara sub-tipe luminal A (A), Her-2+ (B) dan <i>triple negative</i> (C).	195
Gambar 62.	Ekspresi ER positif pada inti sel karsinoma payudara (perbesaran 200x)	200
Gambar 63.	Ekspresi PR positif pada inti sel karsinoma payudara (perbesaran 200x)	200
Gambar 64.	Ekspresi Her-2 positif pada membran sel karsinoma payudara (perbesaran 400x)	201
Gambar 65.	Ekspresi Ki-67 positif pada inti sel karsinoma payudara (perbesaran 200x)	201
Gambar 66.	Ekspresi VEGF-C positif pada sitoplasma sel karsinoma payudara (perbesaran 200x)	202

Gambar 67.	Ekspresi VEGFR-3 positif pada sitoplasma sel karsinoma payudara (perbesaran 200x)	202
Gambar 68.	Kepadatan limfovaskular peritumor, dengan pengecatan D2-40 (perbesaran 100x)	203
Gambar 69.	Invasi tumor limfovaskular yaitu adanya emboli sel tumor pada pembuluh limfe yang endotelnya mengekspresikan D2-40 (perbesaran 200x).	203

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lampiran <i>Ethics Committee Approval</i>	317
B. Lampiran Data Klinikopatologis	318
C. Lampiran Data Sub-tipe Molekuler Penderita Karsinoma Payudara	321
D. Lampiran Data Limfagiogenesis dan Invasi Tumor Limfovaskular	324
E. Lampiran Data Ketahanan Hidup dan Kekambuhan	327

DAFTAR SINGKATAN

SEER	:	<i>Surveillance Epidemiology and End Results</i>
TDLU	:	<i>Terminal Duct Lobular Unit</i>
ER	:	<i>Estrogen Receptor</i>
PR	:	<i>Progesteron Receptor</i>
EGFR	:	<i>Epidermal growth factor receptor</i>
Her-2	:	<i>Human epidermal growth factor receptor-2</i>
c-erbB2	:	<i>Oncogen c-erbB2</i>
TNM	:	<i>Tumor, Lymphnode, Metastasis</i>
UICC	:	<i>The International Union Against Cancer</i>
AJCC	:	<i>The American Joint Committee on Cancer</i>
DNA	:	<i>Deoxyribonucleic acid</i>
ASCO	:	<i>American Society of Clinical Oncology</i>
CAP	:	<i>College of American Pathologists</i>
PCR	:	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
ELISA	:	<i>Enzyme-linked immunosorbent assay</i>
HIF	:	<i>Hypoxia inducible factor-1</i>
HER	:	<i>hypoxia element response</i>
VEGF	:	<i>Vasculo Endothelial Growth Factor</i>
VEGFR-3	:	<i>Vasculo Endothelial Growth Factor Receptor-3</i>
VCXCL 12	:	<i>C-X-C motif chemokine 12</i>
CXCR4	:	<i>C-X-C chemokine receptor type 4</i>
CCL 21	:	<i>Chemokine (C-C motif) ligand 21</i>
LVD	:	<i>Lympho-Vascular density</i>
LVI	:	<i>Lympho-Vascular invasion</i>
D2-40	:	<i>Anti-D240 antibody</i>
OS	:	<i>Overall survival</i>
DFS	:	<i>Disease Free Survival</i>
mRNA	:	<i>Messenger Ribonucleic Acid</i>
NOS	:	<i>Not otherwise specified</i>
NST	:	<i>No Specific Type</i>
SBR	:	<i>Scarff- Bloom- Richardson</i>
HE	:	<i>Hematoksilin Eosin</i>
BCT	:	<i>Breast Conservation Therapy</i>
SRM	:	<i>Selective Estrogen Receptor Modulator</i>
AI	:	<i>Aromatase Inhibitor</i>
CMF	:	<i>(Cyclophosphamide-Methotrexat-5 Flouro Uracil), T-A (Taxane-Adryamicyn),</i>
CAF/CEF	:	<i>Cyclophosphamid-Adriamycin/ Epirubicin- 5 Fluoro Uracil</i>